



Dibatasi 200 Armada Per Hari

Dishub Izinkan Betor Mangkal di Sirip-Sirip Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Para penyedia becak motor (betor) di kawasan Malioboro tetap bisa beroperasi di tengah rencana uji coba semipedestrian di Malioboro yang akan dimulai Selasa (3/11) hari ini. Hal ini setelah para pebetor bertemu dengan perwakilan Pemerintah DIY dan DPRD setempat.

Pelaksana tugas (Plt) Dinas Perhubungan (Dishub) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Ni Made Panti Indrayanti, memperbolehkan penyedia betor Malioboro untuk tetap beroperasi di tengah penerapan semipedestrian.

Made menjelaskan, keputusan tersebut berdasarkan pertimbangan dampak ekonomi yang dirasakan para penyedia betor di Malioboro, yang menurut mereka adanya kebijakan tersebut menyulitkan mereka mencari penumpang.

Perubahan aturan uji coba semipedestrian ini pun sedikit diubah. Dari yang semula pengecualian hanya berlaku untuk becak kayuh, kendaraan damkar, mobil patroli, bus Trans Jogja, dan tamu karesidenan, kini betor termasuk kendaraan yang mendapat toleransi untuk beroperasi saat uji coba semipedestrian tersebut diterapkan.

Hanya saja, agar berjalan kondusif, Made tetap memberikan pembatasan kepada betor. Di antaranya jumlah armada betor yang beroperasi hanya diperbolehkan 100 armada untuk satu sesi. "Boleh beroperasi tapi kami beri batasan dan tertib. Itu catatannya untuk mereka," katanya, saat ditemui di Kepatihan, Senin (2/11).

Ia menambahkan, meski dibebaskan tetap beroperasi ia tetap mengimbau agar sebaiknya banyak menghindari dari titik penerapan semipedestrian. Selain itu, ia menganggap para betor tidak mengam-



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005